

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini merupakan desain *pra-eksperimental design* yang termasuk penelitian dengan desain kuantitatif.

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Rancangan penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol (kelompok pembandingan), namun sebelum diberikan intervensi (perlakuan) akan dilakukan *pretest* terlebih dahulu dan setelah dilakukan intervensi akan dilakukan *posttest*. (Nursalam, 2017 hal : 165).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari perbedaan kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan setelah diberikan senam hamil menggunakan *birthing ball* (bola bersalin).

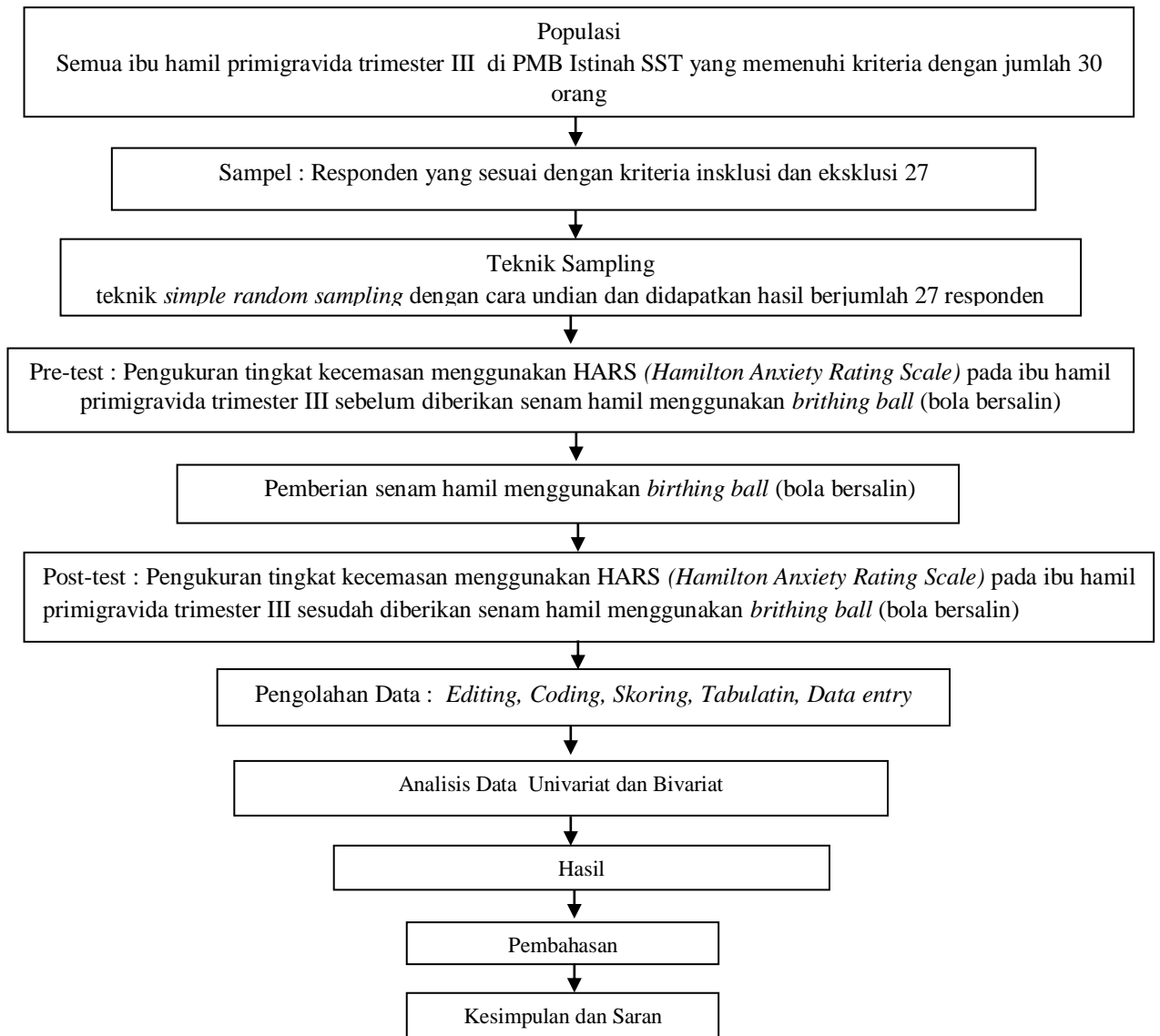
Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Tabel 3.1 *One Group Pretest Posttest Design*

Keterangan :

- K : Subjek (Ibu Hamil Trimester III)
- O : Observasi kecemasan ibu hamil trimester III sebelum diberikan *birthing ball* (bola bersalin)
- I : Intervensi *birthing ball* (bola bersalin)
- OI : Observasi kecemasan ibu hamil trimester III setelah diberikan *birthing ball* (bola bersalin). (Nursalam, 2017 hal : 165)

3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Efektivitas *Brithing Ball* (Bola Bersalin)
Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam
Menghadapi Persalinan**

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupada obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan (Sugiyono, 2015. Hal : 80). Populasi dalam penelitian adalah semua ibu primigravida trimester III di PMB Istinah SST yang memenuhi kriteria dengan jumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015. Hal : 81). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida trimester III di PMB Istinah SST yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 27 orang.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$= \frac{30 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (30-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{28,812}{1,0329}$$

$$n = 27$$

keterangan:

n : Perkiraan besar sampel

N : Perkiraan besar populasi

z : Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

ρ : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : 1- q (100% - ρ)

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

3.3.3 Teknik sampling

Sampling merupakan rangkaian proses untuk menyeleksi jumlah populasi yang dapat digunakan untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017. Hal : 173).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam suatu populasi (Sugiyono, 2015. Hal : 82). Pengambilan sampel secara simple random sampling dengan menggunakan komputerisasi.

3.4 Kriteria sampel/subjek penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018. Hal : 130). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu hamil primigravida trimester III
- b. Kehamilan tunggal dan presentasi kepala
- c. Mampu melakukan aktivitas ringan

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri dari anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018. Hal : 130). Kriteria dari populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel sebagai berikut :

- e. Ibu hamil yang mengalami ketuban pecah dini
- f. Ibu hamil yang memiliki penyakit asma
- g. Ibu yang terdiagnosa kelainan letak plasenta
- h. Ibu yang mengalami perdarahan pervaginam

3.5 Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh anggota lain (Notoatmodjo, 2018. Hal : 103).

3.5.1 Variabel *Independen* (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel faktor resiko yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2015. Hal : 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah senam hamil dengan menggunakan *birthing ball*.

3.5.2 Variabel *dependen* (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau faktor efek karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2018. Hal : 104). Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan.

3.6 Definisi operasional variabel

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pada pengamatan terhadap variable-variabel terkait dan juga pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2018. Hal : 111-112).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
Variabel Bebas: <i>Birthing Ball</i> (bola bersalin)	merupakan terapi latihan fisik pada ibu hamil dengan menggunakan <i>birthing ball</i> (bola bersalin) dengan posisi duduk yang nyaman bagi ibu, menggerakkan	Pemberian senam hamil dengan menggunakan <i>Birthing Ball</i> (bola bersalin) duduk diatas bola, jaga panggul dan tulang belakang	<i>Birthing Ball</i> (bola bersalin)	-	-

	bola kearah kiri dan kanan lalu kearah depan dan belakang. (Yulinda, 2016).	pada posisi yang nyaman dilakukan selama 20 menit dan dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu (Rohani, dkk, 2014)			
Variabel terikat: Kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan	Kecemasan ibu hamil bisa timbul khususnya pada trimester ketiga dimana dimasa ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti bayi yang lahir normal atau tidak normal, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya. (Usman, 2016)	Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan senam hamil menggunakan <i>Birthing Ball</i> (bola bersalin)	Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>)	ORDINAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. > 6 = tidak merasa kecemasan. 2. Skor 7 - 14 = kecemasan ringan. 3. Skor 15 – 27 = kecemasan sedang. 3. Skor lebih dari 27 = kecemasan berat.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Istianah, SST.

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020

3.8 Alat pengumpulan data

3.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrument penelitian berupa, kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berhubungan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018. Hal : 152). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar pengukuran tingkat kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*)

3.9 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik dari subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017. Hal : 191). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui proses sebagai berikut :

- a. Mengajukan perizinan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian
- b. Mengajukan perizinan surat pengambilan data dan surat pengantar penelitian dari kampus ke IBI Kabupaten Kediri.
- c. Mengajukan surat perizinan surat pengambilan data dari IBI Kabupaten Kediri ke PMB Istianah, SST untuk Studi Pendahuluan dan menentukan responden ibu primigravida trimester III sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Melakukan pengambilan data ibu primigravida trimester III.

- e. Menemui responden dengan cara kunjungan rumah dilakukan pada tanggal 12 Februari samapi 29 Februari 2020
- f. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan informasi penelitian, prosedur penelitian, kemudian memberikan lembar *informed consent* untuk menjadi subyek penelitian, dan apabila pasien bersedia menjadi responden maka pasien dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan.
- g. Peneliti melakukan *pretest* kepada responden untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu dengan mengisi lembar kuesioner responden diberikan waktu selama 5 menit untuk mengisi kuesioner.
- h. Setelah dilakuan *pretest* peneliti lngsung memberikan senam hamil menggunakan *Birthing Ball* (bola bersalin) pada ibu primigravida trimester III selama 20 menit
- i. Penelitian melakukan *posttest* kepada responden untuk mengetahui tingkat kecemasan sesudah diberikan senam hamil menggunakan *Birthing Ball* (bola bersalin). *Posttest* dilakukan ketika responden sudah mendapatkan senam hamil menggunakan *birthing ball* (bola bersalin) sebanyak 3x dalam waktu seminggu dan penilaian dilakukan langsung setelah responden mendapatkan senam hamil menggunakan *birthing ball* (bola bersalin) yang terakhir atau ketika kunjungan yang ketiga kalinya.
- j. Mengumpulkan dan mengolah data

3.10 Metode pengolahan data

3.10.1 Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Merupakan suatu kegiatan untuk pengecekan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2018. Hal : 176). Dilakukan setelah semua data terkumpul dengan melihat kelengkapan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang dibutuhkan meliputi pendidikan responden, pekerjaan, status gravida, dan melihat memastikan kolom dalam item HARS telah diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah untuk mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka ataupun bilangan (Notoatmodjo, 2018. Hal : 177).

Setelah semua data diedit sesuai dengan kebutuhan peneliti, selanjutnya dilakukan peng”kode”an atau “*coding*”, yaitu mengubah kata menjadi angka atau bilangan.

a) Data umum

1) Nama responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Dan seterusnya...

2) Usia responden

- (a) Usia < 20 tahun : U1
- (b) Usia 21-35 tahun : U2
- (c) Usia \geq 35 tahun : U3

3) Pendidikan terakhir responden

- (a) SD dan SMP : S1
- (b) SMA/SMK : S2
- (c) Perguruan tinggi : S3

4) Pekerjaan responden

- (a) IRT : P1
- (b) Swasta : P2
- (c) Wiraswasta : P3
- (d) PNS : P4

5) Paritas responden

- (a) Primipara : M1
- (b) Multipara : M2

b) Data khusus

1) Tingkat kecemasan

- a. Tidak ada kecemasan : < 6
- b. Kecemasan ringan : 7-14
- c. Kecemasan sedang : 15-27

d. Kecemasan berat : lebih dari 27

c. *Data entry*

Yaitu mengisi kolom atau kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018. Hal. 177).

d. *Scoring*

Tidak ada kecemasan : < 6
 Kecemasan ringan : 7-14
 Kecemasan sedang : 15-27
 Kecemasan berat : lebih dari 27

e. *Data tabulating*

Tabuling yaitu membuat penempatan data dalam tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang peneliti inginkan. Tabulasi data ini dengan menggunakan tabel. (Notoatmodjo, 2010. Hal 177).

3.10.2 Analisis data

a. Analisis *univariat*

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan berbagai variable dalam bentuk statistik yang sederhana, sehingga mudah dimengerti dan mendapat gambaran jelas hasil penelitian.

1. Kecemasan pada ibu hamil trimester III

b. Analisis *univariat variabel*

Analisis *univariat* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan setelah diberikan senam hamil menggunakan *birthing ball* (bola bersalin).

Presentasi tiap variabel didapatkan dari rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : Jumlah keseluruhan responden

Persentase tertinggi digunakan untuk interpretasi menggunakan skala kualitatif, yaitu :

Tabel 3.2 interpretasi hasil analisa data univariat

No	Persentase (%)	Interprestasi
1	100	Seluruhnya
2	76-99	Hampir Seluruhnya
3	51-75	Sebagian Besar
4	50	Setengahnya
5	26-49	Hampir Setengahnya
6	1-25	Sebagian Kecil

7	0	Tidak satupun
---	---	---------------

c. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018. Hal : 183). Pada penelitian ini, analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui efektivitas pemberian *breathing ball* (bola bersalin) terhadap kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini menggunakan uji statistik *wilcoxon matched pairs*. *Wilcoxon matched pairs* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, bila datanya berbentuk ordinal. Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus z dalam pengujiannya.

Rumus z adalah sebagai berikut :

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan :

T = Jumlah jenjang/rangking yang kecil

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Pada penelitian ini menggunakan tingkat kemaknaan 0,05%. Harga (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak.

Kesimpulan :

- a. Apabila harga z hitung \leq harga z tabel, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan setelah diberikan metode *birthing ball* (bola bersalin).
- b. Apabila harga z hitung $>$ harga z tabel, maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan setelah diberikan metode *birthing ball* (bola bersalin).

3.11 Penyajian hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yang merupakan penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom maupun jajaran. Penyajian dengan tabel ini digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo, 2010. Hal. 178).

3.12 Etika penelitian

Etika dalam penelitian kebidanan merupakan permasalahan yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

3.12.1 *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Setelah pemberian informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, responden diwajibkan mengisi lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dan penjelasan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018. Hal : 203).

3.12.2 Anonimity (Tanpa nama)

Setiap responden dalam penelitian diberikan lembar kuesioner dengan cara tidak memberikan nama atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner. (Notoatmodjo, 2018. Hal. 204).

3.12.3 Confidentially (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang telah peneliti dapatkan harus dijamin kerahasiaannya yang berhubungan dengan responden.

(Notoatmodjo, 2018. Hal : 203).